IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPA DI SMAN 1 GEDANGAN SIDOARJO

SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2015 056 K
No. REG : T/2015/K1/056
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Diajukan Kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S-1)

Oleh:

HIMATUL ALIYAH
NIM: D03211041

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDIKEPENDIDIKAN ISLAM
SURABAYA
2015

aks.super1
PHOTO COPY & PENJILIDAN
085730974929-087354434114

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himatul Aliyah

NIM : D03211041

Jurusan/ Fakultas : KI/ Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri; bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 01 Juli 2015

Yang Membuat Pernyataan

Himatul Aliyah

PERSETUJUAN PENGAJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh:

NAMA :**HIMATUL ALIYAH**

NIM : **D03211041**

Judul : **" IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPA DI SMAN 1 GEDANGAN SIDOARJO"**

Setelah diadakan pemeriksaan dan penelitian seperlunya, maka skripsi ini dapat disetujui dan diujikan di hadapan tim penguji fakultas.

Surabaya, 04 Agustus 2015

Pembimbing

Dr. Ali Maksum, M.Ag, M.Si
NIP. 197003041995031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Himatul Aliyah** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 05 Agustus 2015

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof.Dr.H. Ali Mudlofir,M.Ag
NIP. 196311161989031003

Penguji I,

Dr. Ali Maksum, M.Ag, M.Si
NIP. 197003041995031002

Penguji II,

***Dr. Husniyatus* Salamah *Zainiyati*,M.Ag**
***NIP.* 196903211994032003**

Penguji III,

Dr.Hj. Hanun Asrohah,M.Ag
NIP.196804101995032002

Penguji IV,

Dr. Samsul Ma'arif,M.Pd
NIP.196404071998031003

ABSTRAK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Himatul Aliyah, D03211041: implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

Kata Kunci: layanan bimbingan kelompok, prestasi belajar

Layanan bimbingan kelompok adalah sebuah bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada beberapa pesera didik dalam bentuk kelompok untuk memberikan informasi dan memecahkan masalah bersama. Layanan ini dilaksanakan sebagai upaya membantu peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar menumbuhkan sikap semangat dalam melaksanakan proses belajar dengan sebaik-baiknya dan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis bagaimana pelaksanaan pemberian layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo? 2) Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo?

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskripstif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya dalam teknik analisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau menarik kesimpulan. Selanjutkan yang menjadi obyek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPA

Adapun Proses implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Tahapan-tahapan tersebut yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. layanan bimbingan kelompok dilaksanakan setelah pulang sekolah. Pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berlangsung dengan baik dan efektif. Terbukti dengan hasil nilai belajar peserta didik mengalami peninggkatan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR ISI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

SAMPUL DALAM i

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii

PERSEMBAHAN iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

BAB I : PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 5

E. Penelitian Terdahulu 6

F. Definisi Konseptual 7

G. Sistematika Pembahasan 8

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. TinjauanTentang Bimbingan Kelompok

1. Pengertian Bimbingan Kelompok 11
2. Tujuan Bimbingan Kelompok 14
3. Asas-asas Bimbingan Kelompok 16
4. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok 18

B. Tinjauan Tentang Prestai Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar 22
2. Fungsi Utama Belajar 26
3. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar 27

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 34

B. Lokasi Penelitian 35

C. Kehadiran Penelitian 35

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. Sumber Data 36

E. Informan Penelitian 38

F. Teknik Pengumpulan Data 39

G. Analisis Data 40

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Sejarah berdirinya sekolah.....44
2. Visi,misi dan tujuan sekolah.....45
3. Identitas sekolah 47
4. Tenaga kependidikan 50
5. Peserta didik.....51
6. Sarana dan Prasarana 52

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Penyajian data.....61
2. Analisis Data.....74

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 85
B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional merupakan dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut memuat visi, misi, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta strategi pembangunan pendidikan nasional, untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya sain dalam kehidupan global. Visi Pendidikan nasional adalah mewujudkan sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memperdayakan semua warga negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tentang zaman yang slalu berubah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tujuan pendidikan nasional seperti disebutkan dalam Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab II pasal 3 yang berbunyi : tujuan pendidikan nasional ialah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, beraklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

[1] Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab II pasal 3

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar terhadap peserta didik agar berhasil dalam belajar, untuk itu sekolah atau madrasah hendaknya memberikan bantuan pada peserta didik dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan belajar.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Perkembangan belajar peserta didik tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan. Adakalanya mereka menghadapi berbagai kesulitan atau hambatan. kesulitan atau hambatan dalam belajar ini dikarenakan ada beberapapenyebab, seperti prestasi belajar rendah, kurang atau tidak ada motivasi belajar, belajar lambat, mempunyai kebiasaan kurang baik dalam belajar, sikap yang kurang baik terhadap pelajaran, guru ataupun sekolah. Seperti halnya yang terjadi dikelas XI SMA 1 Gedangan berdasarkan informasi dari guru BK dan wali kelas.

Pelayanan bimbingan dan konseling disekolah atau madrasah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik, secara individu, kelompokatau dan klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki.. Pelayanan ini juga mengatasi kelemahan dan hambatan serta masalah yang dihadapi peserta didik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Rochman Natawidjaja Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian, dia akan dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan dapat membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.[2] Salah satu layanan konseling adalah konseling kelompok yaitu Suatu proses dimana seorang konselor terlibat didalam suatu hubungan dengan sejumlah konseli pada waktu yang sama yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memecahkan suatu masalah.

Bimbingan kelompok yaitu layanan yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok

Oleh karena itu, berdasarkan masalah di atas maka untuk menyukseskan tujuan pendidikan sesuai yang cita-citakan diperlukan adanya bimbingan kelompok yang baik dan efektif, dengan kata lain bimbingan kelompok dalam pendidikan saling membantu satu sama lain, karena keduanya berpijak pada dasar

[2] Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling* (Bandung:PT Refika Aditama,2006), hal.73.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dan hakekat manusia yakni mengantar manusia untuk mencapai kebahagiaan diri bagi kesejahteraan masyarakat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan adanya bimbingan kelompok diharapkan anak didik melakukan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar seoptimal mungkin, sesuai dengan kemampuan-kemampuan yang ada padanya.[3]

Berangkat dari latar belakang masalah seperti yang diuraikan di atas, maka penulis akan menguraikan model bimbingan kelompok dan melakukan penelitian yang berjudul "IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPA DI SMAN 1 GEDANGAN SIDOARJO"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo?

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

---

[3] Ny. Y. Singgih D.Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing* (Jakarta: PT Gunung Mulia, 2002), hal 34-35.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Untuk mendiskripsikan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo?

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

a. Manfaat Dari Segi Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mengembangkan teori Bimbingan dan Konseling. Khususnya di Jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan masyarakat luas pada umumnya.

b. Manfaat Dari Segi Praktis

Manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah memberikan masukan kepada siswa tentang pentingnya layanan bimbingan kelompok guna meningkatkan prestasi belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Manfaat bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa lebih mudah mengatasi kesulitan belajar mereka, melalui bimbingan kelompok, sehingga prestasi belajar dapat meningkat sehingga nilai mereka dapat mencapai nilai maksimal.

Manfaat bagi guru bahwa penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan pengalaman yang dapat memperkaya penerapan praktis

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

layanan bimbingan kelompok ke depan, sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa agar tercapai.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Manfaat bagi penulis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai ilmu yang berharga dalam kehidupannya. Dan dapat dijadikan acuan ketika nanti terjun langsung di lembaga pendidikan.

E. Penelitian Terdahulu

Skripsi milik Yudi Syahputra, PAI FTK 2003 dengan judul skripsi "Studi Eksperimen Tentang Pengaruh Pemberian Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 1 Gedangan Sidoarjo" menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka pada saat siswa mengalami kesulitan belajar harus ada orang lain yang membantu untuk memecahkannya, salah satunya dengan jalan memberikan bimbingan belajar. Karena dengan adanya bimbingan belajar maka semangat belajar anak (siswa) akan terus tumbuh dan berkembang sehingga dapat meningkat kan prestasi belajar siswa tersebut. dengan artian adanya pemberian bimbingan belajar itu akan berpengaruh positif terhadap siswa, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya berupa nilai prestasi yang

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tertulis dalam raport yang merupakan hasil usaha dari aktifitas belajarnya dalam waktu dan periode tertentu.[4]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Antara penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, mempunyai kesamaan, yaitu sama-sama mengkaji tentang peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dalam pembahasan penelitian ini peneliti lebih fokus pada langkah pemberian layanan pada penelitian ini menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan melakukan empat tahap yaitu, tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakkhiran.

F. Defenisi Konseptual

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini, dan untuk berbagai pemahaman interpretatif yang bermacam-macam, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Implementasi

   Implementasi merupakan istilah serapan dari bahasa inggris *implimentation* yang ber arti pelaksanaan.[5]

---

[4]Yudi Syahputra,"Studi Eksperimen Tentang Pengaruh Pemberian Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 1 Gedangan Sidoarjo", skripsi pada jurusan PAI FTK UIN Sunan Ampel Surabaya, 2003

[5] Indrawan Ws. *Kamus Ilmiah Populer,* (surabaya: Cipta Media, 1989), hal. 62

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Layanan bimbingan kelompok

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah merupaka salah satu permasalahan yang mendasar yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan, karena dari prestasi belajar dapat diketahui keberhasilan anak didik dalam belajarnya, untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal.

G. Sistematika Pembahasan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk mempermudah pembahasan atau menindak lanjuti penulisan penelitian ini akan disusun dengan sistematika penyusunan dari bab-perbab. Lebih jelasnya sebagaimana berikut :

Bab I: Pendahuluan

Merupakan Pendahuluan yang berisi meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bab II: Kajian Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu kajian tentang Prestasi Belajar meliputi:

1. Pengertian Prestasi Belajar
2. Fungsi Utama Prestasi Belajar
3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Sedangkan kajian tentang bimbingan kelompok meliputi:

1. Pengertian Bimbingan kelompok
2. Tujuan Bimbingan kelompok
3. Asas-asas Bimbingan kelompok
4. Tahap-tahap Bimbingan kelompok

Bab III: Metode Penelitian

Merupakan bab yang memuat metode penelitian serta cara pengolahan datanya yang meliputi: Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penetian, kehadiran penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bab IV: Laporan hasil Penelitian

Terdiri dari:

A. Laporan penelitian meliputi tahapan persiapan penelitian meliputi pembuatan proposal, pembuatan surat perizinan dan tahap pelaksanaan penelitian meliputi pembuatan jadwal penelitian, pengumpulan data.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Penyajian data hasil penelitian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Analisis hasil penelitian.

Bab V: Penutup

Bab ini menjelaskan pembahasan masalah dalam skripsi dengan menyimpulkan pembahasan rumusan masalah dan memberi beberapa saran dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan kelompok selanjutnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PEMBAHASAN

A. Tinjauan Tentang Bimbingan Kelompok

1. Pengertian Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan jenis layanan bimbingan yang mengikutkan sejumlah peserta dalam bentuk kelompok, dengan konselor sebagai pemimpin kelompok. Layanan ini mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna untuk pengembangan pribadi atau pemecahan masalah induvidu yang menjadi peserta kegiatan kelompok.

Dalam layanan bimbingan kelomkpok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Layanan ini dapat dilakukan dimana saja, didalam ruangan atau diluar ruangan, disekolah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

atau diluar sekolah, dirumah salah seorang peserta atau atau dirumah guru bimbingan dan konseling, disuatu kantor atau diruangan prakik pribadi guru bimbingan dan konseling. Dimana pun jenis layanan ini dilaksanakan, harus terjamin bahwa dinamika kelompok dapat berkembang dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok adalah sebuah bantuan yang diberikan oleh konselor kepada beberapa siswa dalam bentuk kelompok untuk memberikan informasi dan memecahkan masalah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bersama. Dan dalam hal ini dapat dilihat dari beberapa pendapat para tokoh tentang pengertian bimbingan kelompok :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Sitti Hartinah bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk usaha pemberian bantuan kepada orang-orang yang mengalami masalah[1]

Menurut Dewa Ketut Sukardi,bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama dari pembimbing/ konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Gazda bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Dia juga menyebutkan bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial[2]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Prayitno menyatakan Bimbingan kelompok berarti memanfaatkan dinamika untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan

[1]Siti Hartinah,*Konsep dasar Bimbingan Kelompok* (Bandung : PT RefikaAditama,2009), hal.12.
[2]Prayitno.*Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*(Jakarta : PT Rineka Cipta. 2004), hal.309.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

konseling. Bimbingan kelompok lebih merupakan suatu upaya bimbingan kepada individu-individu melalui kelompok[3]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Menurut Juntika,bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.

Sedangkan menurut Winkel "bimbingan kelompok mengupayakan perubahan dalam sikap dan perilaku secara tidak langsung, melalui penyajian informasi yang menekankan pengolahan kognitif oleh para peserta sehingga mereka dapat menerapkan sendiri".

Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri siswa. Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.[4]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan adanya kegiatan bimbingan kelompok, diharapkan akan terjadi suatu pengolahan kognitif tentang informasi yang diberikan kepada anggota kelompok, sehingga akan terjadi suatu perubahan dalam sikap dan tingkah lakunyasecara tidak langsung[5]

---

[3]Ibit.
[4] Ahmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*, h.17.
[5]Winkel dan Sri Hastuti.*Bimbingan dan Konseling*(Yogyakarta : Media Abadi 2006),hal.563.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Tujuan Bimbingan Kelompok

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ada beberapa tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh beberapa ahli, adalah sebagai berikut:

Menurut amti bahwa tujuan bimbingan kelompok terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu para peserta didik yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Selain itu juga mengembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok melalui berbagai suasana yang muncul dalam kegiatan itu, baik suasana yang menyenangkan maupun yang menyedihkan. Secara khusus bimbingan kelompok bertujuan untuk:

a. Melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat di hadapan teman-temannya.
b. Melatih siswa dapat bersikap terbuka di dalam kelompok
c. Melatih siswa untuk dapat membina keakraban bersama teman-teman dalam kelompok.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Melatih siswa untuk dapat mengendalikan diri dalam kegiatan kelompok.
e. Melatih siswa untuk dapat bersikap tenggang rasa dengan oran lain.
f. Melatih siswa memperoleh keterampilan sosial

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

g. Membantu siswa mengenali dan memahami dirinya dalam berhubungan dengan orang lain.[6]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tujuan bimbingan kelompok seperti yang dikemukakan oleh Prayitno adalah:

a. Mampu berbicara di depan orang banyak
b. Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan dan lain sebagainya kepada orang banyak
c. Belajar menghargai pendapat orang lain,
d. Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya.
e. Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negatif).
f. Dapat bertenggang rasa
g. Menjadi akrab satu sama lainnya,
h. Membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama.[7]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[6]https://ewintri.wordpress.com/2012/01/02/bimbingan-kelompok/#more-125. Diakses pada 26 mei 2015.
[7]Prayitno.*Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok,Dasar dan Profil*(Jakarta: Ghalia Indonesia.1995), hal.178.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Asas-asas Bimbingan kelompok

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Asas kerahasiaan

Sudah menjadi ketentuan dan keharusan dalam bimbingan kelompok bahwa konselor dan semua anggota wajib menjaga kerahasiaan dalam bimbingan kelompok. Hal ini didasarkan pada pandangan bahwa menjaga kerahasiaan adalah hal utama untk membangun relasi yang berlandaskan saling percaya.

Konselor perlu menyampaikan aturan menjaga kerahasiaan ini di awal pertemuan dengan seluruh anggotanya. Karena segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarluaskan ke luar kelompok. Seluruh anggota kelompok hendaknya menyadari benar dan bertekad untuk melaksanakannya.[8]

b. Asas Kesukarelaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh pemimpin kelompok (konselor).Kesukarelaan terus menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok agar dapat mengembangkan suasana kelompok yang dinamis. Dengan kesukarelaan itu, anggota kelompok akan dapat

[8] Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan masyarakat (Berbasis Integras)* (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hal.80

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Asas keterbukaan

Asas yang menghendaki agar siswa (klien) yang menjadi sasaran layanan atau kegiatan bersikap terbuka dan tidak berpura-pura, baik dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi dan materi dari luar yang berguna bagi pengembangan dirinya. Guru pembimbing (konselor) berkewajiban mengembangkan keterbukaan siswa, agar siswa mau terbuka, guru pembimbing terlebih dahulu bersikap terbuka dan tidak berpura-pura, asas keterbukaan ini berlatih erat dengan asas kerahasiaan dan kesukarelaan.[9]

d. Asas kemandirian

Asas yang menunjukan pada tujuan umum bimbingan yaitu siswa sebagai sasaran layanan kegiatan bimbingan diharapkan menjadi individu-individu yang mandiri, dengan ciri-ciri mengenal diri sendiri dan lingkungannya, mampu mengambil keputusan, mengarahkan serta mewujudkan diri sendiri. Guru pembimbing hendaknya mampu mengarahkan segenap layanan bimbingan bagi berkembangnya kemandirian siswa.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[9] Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan masyarakat (Berbasis Integras)*..... hal.83

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

e. Asas Kekinian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Asas yang menghendaki agar obyek sasaran layanan bimbingan, yakni permasalahan yang dihadapi siswa adalah dalam kondisi sekarang. Adapun kondisi masa lampau dan masa depan dilihat sebagai dampak dan memiliki keterkaitan dengan apa yang ada dan diperbuat siswa pada saat sekarang.

f. Asas kenormatifan

Asas yang menghendaki agar seluruh layanan dan kegiatan bimbingan didasarkan pada norma-norma, baik norma agama, hukum, peraturan, adat-istiadat, ilmu pengetahuan, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku. Bahkan, lebih jauh lagi, layanan kegiatan bimbingan ini harus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan norma-norma tersebut.[10]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok

a. *Tahap I Pembentukan*

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok.

Pada tahap ini umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota.

[10]Drs. Anas Salahudin, *bimbingan dan konseling* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hal.40.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Memberikan penjelasan tentang bimbingan kelompok sehingga masing-masing anggota akan tahu apa arti dari bimbingan kelompok dan mengapa bimbingan kelompok harus dilaksanakan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok ini. Jika ada masalah dalam proses pelaksanaannya, mereka akan mengerti bagaimana cara menyelesaikannya. Asas kerahasiaan juga disampaikan kepada seluruh anggota agar orang lain tidak mengetahui permasalahan yang terjadi pada mereka.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. ***Tahap II Peralihan***

Tahap kedua merupakan "jembatan" antara tahap pertama dan ketiga. Ada kalanya jembatan ditempuh dengan amat mudah dan lancar, artinya para anggota kelompok dapat segera memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukarelaan. Ada kalanya juga jembatan itu ditempuh dengan susah payah, artinya para anggota kelompok enggan memasuki tahap kegiatan keompok yang sebenarnya, yaitu tahap ketiga. Dalam keadaan seperti ini pemimpin kelompok, dengan gaya kepemimpinannya yang khas, membawa para anggota meniti jembatan itu dengan selamat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu: 1) Menjelaskan kegiaatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya; 2) menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya; 3) membahas suasana yang terjadi; 4)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota; 5) Bila perlu kembali kepada beberapa aspek tahap pertama.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang pemimpin, yaitu:

1. Menerima suasana yang ada secara sabar dan terbuka
2. Tidak mempergunakan cara-cara yang bersifat langsung atau mengambil alih kekuasaannya.
3. Membuka diri, sebagai contoh dan penuh empati.

c. ***Tahap III Kegiatan***

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan kelompok, maka aspek-aspek yang menjadi isi dan pengiringnya cukup banyak, dan masing-masing aspek tersebut perlu mendapat perhatian yang seksama dari pemimpin kelompok. ada beberapa yang harus dilakukan oleh pemimpin dalam tahap ini, yaitu sebagai pengatur proses kegiatan yang sabar dan terbuka, aktif akan tetapi tidak banyak bicara, dan memberikan dorongan dan penguatan serta penuh empati.Tahap ini ada berbagai kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan.
b. Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Kegiatan selingan.

Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat terungkapnya masalah atau topik yang dirasakan, dipikirkan dan dialami oleh anggota kelompok. Selain itu dapat terbahasnya masalah yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas serta ikut sertanya seluruh anggota secara aktif dan dinamis dalam pembahasan baik yang menyangkut unsur tingkah laku, pemikiran ataupun perasaan.

d. ***Tahap IV Pengakhiran***

Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok, pokok perhatian utama bukanlah pada berapa kali kelompok itu harus bertemu, tetapi pada hasil yang telah dicapai oleh kelompok itu. Kegiatan kelompok sebelumnya dan hasil-hasil yang dicapai seyogyanya mendorong kelompok itu harus melakukan kegiatan sehingga tujuan bersama tercapai secara penuh. Dalam hal ini ada kelompok yang menetapkan sendiri kapan kelompok itu akan berhenti melakukan kegiatan, dan kemudian bertemu kembali untuk melakukan kegiatan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ada beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
2. Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.
3. Membahas kegiatan lanjutan.
4. Mengemukakan pesan dan harapan.

Setelah kegiatan kelompok memasuki pada tahap pengakhiran, kegiatan kelompok hendaknya dipusatkan pada pembahasan dan penjelajahan tentang apakah para anggota kelompok mampu menerapkan hal-hal yang mereka pelajari, pada kehidupan nyata mereka sehari-hari.

A. Tinjaun tentang Prestasi Belajar

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Pengertian prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah salah satu permasalahan yang mendasar dan harus diperhatikan dalam dunia pendidikan, karena dari prestasi belajar dapat diketahui keberhsilan peserta didik dalam belajarnya.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "Belajar".Antara kata "prestasi" dan "belajar" mempunyai arti

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang berbeda.[11]Oleh karena itu, sebelum pengertian "prestasi belajar" dibicarakan, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masalah prtama untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengetahui makna kata "prestasi" dan" belajar".

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Prestasi menurut Zaenal Arifin adalah kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal.[12]

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam pendidikan. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Berikut ini beberapa definisi tentang belajar:

a. Menurut Sudirman mendefinisikan belajar adalah merupakan perubahan tingkahlaku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.[13]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Menurut Slameto bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam

---

[11]Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal.787.

[12] Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip tekhnik-tekhnik*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hal.3.

[13] Sardiman, *Interaksi danMotivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006), hal. 20.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

interaksi dengan lingkungannya. Hakikat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu.[14]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Menurut Nana Sudhana mendefinisikan belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

d. Arno F. Wittig dalam bukunya *Theory and Problems of Psychology of Learning* menyatakan bahwa belajar merupakan proses yang berlangsung dalam diri seseorang. Proses ini memiliki aspek internal (berlangsung di dalam diri sendiri) dan aspek eksternal (berlangsung di luar diri atau tampak dalam kegiatan nyata seorang individu). Proses belajar membawa hasil berupa perolehan pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilan.[15]

e. Menurut Moh. Surya, belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Perubahan tersebut akan tampak dalam penguasaan pola-pola respon baru terhadap lingkungan yang berupa keterampilan-keterampilan, sikap, kecakapan, pengetahuan, pengalaman, apresiasi dan sebagainya.[16]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil dari

---

[14]Slameto, *Belajardan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (PT. Rineka Cipta.Jakarta, 1995), hal. 2.
[15]Renita Mulyaningtyas, Yusup Purnomo Hadiyanto, *Bimbingan dan Konseling untuk SMA dan MA Kelas XI* (Jakarta:Erlangga, 2007), hal. 2
[16]Mukhlishah, *Administrasi dan Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah*(Jakarta, Dwiputra Pustaka Jaya,2012) hal. 112.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku.[17]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan dalam hal sikap, pengetahuan, kecakapan, keterampilan, minat, penyesuaian diri yang dialami oleh individu yang mengalami proses belajar. Proses perubahan ini akan terus terjadi dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Bimbingan di sekolah dilaksanakan oleh Guru sebagai pembimbing dan peserta didik sebagai binimbing yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam proses belajar di sekolah, meliputi: kesulitan pada materi pelajaran, kesulitan mengatur dan membiasakan diri dalam belajar, sulit berinteraksi dengan Guru dan teman saat proses belajar berlangsung, IQ di bawah rata-rata, alat belajar yang kurang memadai, dan sebagainya. Dengan adanya kesulitan-kesulitan tersebut menjadikan anak memerlukan bantuan berupa bimbingan kelompok yang diharapkan setelah diberikan bimbingan kelompok terdapat peningkatan hasil belajar dari sebelumnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[17]Abu Ahmadi, Widodo Supiriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta:1991), Cet-1, hal.121.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Fungsi Utama Prestasi Belajar

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Prestasi belajar semakin terasa penting untuk dipermasalahkan, karena mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain:

a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.

b. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsi adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan berperan sebagai umpan balik (feed back) dalam meningkatkan mutupendidikan.

c. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. Dalam proses belajar mengajar anak didik merupakan masalah yang utama. Karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jika dilihat dari berbagai fungsi prestasi belajar di atas, maka betapa pentingnya kita mengetahui prestasi belajar anak didik, baik secara perseorangan maupun secara kelompok.Sebab fungsi prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan.

Disamping itu, prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menentukan apakah perlu mengadakan diagnosis, bimbingan atau penempatan anak didik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Sebagai mana telah dalam salah satu prinsip belajar bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor.Secara garis besar faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.[18]

a. Faktor Internal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, faktor internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis. Yang termasuk faktor internal antara lain:

1. Faktor fisiologis

Faktor-faktor fisiologis yang dapat mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Tonus (kondisi) jasmanin pada umumnya

Kondisi jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatar belakangi kegiatan belajar, keadaan jasmani yang optimal akan mempengaruhinya bila dibandingkan dengan keadaan jasmani yang lemah. Proses belajar akan terganggu bila kesehatannya terganggu.

[18] Dr. Thursam Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta : Puspa Swara, 2001), hal.11.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Oleh karena itu, untuk mengatasi kondisi yang seperti ini diusahakan makan-makanan yang bergizi dan minum vitamin.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Keadaan fungsi

Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu yang mempengaruhinya kegiatan belajar dimaksud disini adalah terutama fungsi panca indra. Sebab panca indra bagi orang yang belajar diumpamakan pintu masuknya pengaruh dari luar kedalam dirinya. Baik tidaknya fungsi panca indra merupakan syarat untuk biasa tidaknya seseorang dengan baik dalam belajar.

2. Faktor psikologis

Yang termasuk dalam faktor psikologis antara lain:

a. Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan keadaan situasi yang baru dangan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.[19]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kecerdasan merupakan salah satu aspek penting dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi siswa. Kalau murid mempunyain kecerdasan normal atau diatas normal maka secara potensial ia dapat mencapai prestasi yang tinggi. Sedangkan murid

[19] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* ... Op.Cit, hal.56

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang mempunyai kecerdasaan dibawah normal sangatlah sukar baginya untuk bersaing dalam mencapai prestasi yang tinggi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Faktor kemampuan siswa ini berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai, sebagaimana pendapat Clark yang dikutip oleh Dr. Nana Sudjana dalam bukunya "Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar" menyatakan hasil belajar siswa 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungannya.[20]

b. Bakat

Bakat adalah potensi atau kemampuan kalau diberi kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata. Bakat ini mempengaruhi hasil belajar. Hal ini didukung oleh Ibn Kaldun sebagaimana dikutip oleh Drs. H. Abuddin Nata, M.A. dalam bukunya "Filsafat Islam I" bahwa: dalam proses belajar menuntut ilmu pengetahuan manusia disamping harus sungguh-sungguh juga harus memiliki bakat.[21]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[20] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru, Algesindo, 1998),hal.39.
[21] Abuddin Nata, *Filsafat Islam I* (Jakarta : Logos, Wacana Ilmu, 1997),hal.175.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Minat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan mengenang beberapa kegiatan.

Minat timbul bila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab serta akibat dari perhatian dalam kaitanya dengan belajar. Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang dipelajarinya, maka ia akan mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hat tersebur.

d. Motif

Motif merupakan dorongan yang mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar hendaknya murid mempunyai motif belajar yang kuat, hal ini akan memperbesar kegiatan usahanya untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Bila motif tersebut

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

makin kurang, maka berkurang pulalah usaha dan kegiatan serta kemungkinannya untuk mencapai prestasi yang tinggi.

e. Perhatian

Perhatian menurut Ghazali keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan obyek.Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

f. Kematanan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dalam belajar. Dengan kata lain anak yang sudah matang belum tentu dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajar akan lebih baik berhasil jika anak sudah matang, jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kecakapan belajar.

g. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memeberi respon atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

kesiapan untuk melaksanakan kecakapan, kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika belajar dengan kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala faktor yang bersumber dari luar diri sabyek yang belajar. Yang termasuk dalam faktor eksternal antara lain:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Keluarga

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarganya berupa cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga keadaan ekonomi keluarga. Misalnya suasana rumah tangga yang kacau karena broken home, ini akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak. Akibatnya akan berpengaruh pada belajarnya.

2. Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar termasuk faktor sosial antara lain hubungan yang dilakukan antara siswa dengan siswa yang lain dalam pergaulannya, antara siswa dengan gurunya yang tercemin dalam waktu guru memberikan pelajaran dan antara siswa dengan kepala sekolah beserta yang ada dalam lingkungan sekolah tersebut.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor sosial yang juga berperan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa, pengaruh ini terjadi karena keadaan siswa dalam masyarakat, massa, media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun faktor Non sosial, yang dapat dikelompokkan dalam faktor non sosial dalam belajar misalnya keadaan udara, cuaca waktu (pagi, siang sore atau malam), tempat gedung atau letak gedungnya, alat-alat yang dipakai untuk belajar seperti alat tulis menulis, buku-buku dan sebagainya yang biasanya di sebut alat-alat pelajaran.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan penelitian dan perilaku obyek penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini tidak ada perlakuan yang ditambahkan atau dikurangi dalam perolehan data di lapangan, penelitian ini menggambarkan suatu gejala, kondisi dan sifat situasi secara apa adanya tanpa adanya manipulasi pada waktu penyelidikan lapangan dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah melukiskan variabel atau kondisi obyek yang diamati secara apa adanya tanpa adanya manipulasi.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan jenis dan pendekatan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.[1]

[1] Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal.54.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan merujuk kepada beberapa pertimbangan, diantaranya:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pertama, penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Kedua, penelitian kualitatif data bersifat deskriptif, baik yang berupa fenomena yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti: foto, dokumen dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilakukan.

Ketiga, penulis tidak mengambil jarak dengan yang diteliti, karena hubungan yang dibangun didasarkan pada saling kepercayaan dan dilakukan secara intensif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo yang terletak di Jalan Raya Sedati Km.2, kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo, tidak jauh dari jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama. Karena dengan terjun langsung di lapangan, maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti sendiri yang menjadi pelapor hasil penelitiannya.[2]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. Peneliti datang kesekolah seminggu sekali, kadang dua minggu sekali menyesuaikan jadwal guru Bimbingan konseling sekiranya guru tersebut dapat ditemui dan mempunyai waktu luang. Hal ini dilakukan untuk mencari data dilapangan, mulai dari mengenal dan mencari problematika yang sedang terjadi dilapangan.

Kehadiran peneliti di lapangan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal tempat dan problem penelitian.
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini penulis secara khusus menyimpulkan data.
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan dengan kenyataan yang ada.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk memudahkan penggolongan data berdasarkan kebutuhan, makan akan dibagi sebagai berikut:

---

[2] Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.121.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Data Primer

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Data primer merupakan sumber data utama dan kebutuhan mendasar dari penelitian ini.Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan informan saat terjun langsung kelapangan tempat penelitian.Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[3] Beberapa informan akan dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian, serta berkaitan dengan tema penelitian.

Informan penelitian merupakan orang memberikan informasi, disini yang di tuju sebagai informan ialah guru Bimbingan Konseling adalah sumber informasi, dan sumber data atau juga disebut yang diteliti. karena ia bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga aktor pelaku yang menentukan berhasil atau tidak penelitian berdasarkan hasil informasi yang diberikan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data diluar kata-kata dan tindakan,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sumber data tersebut yakni sumber data tertulis. Sumber data ini dapat diperoleh dari buku, arsip, serta dokumentasi. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer.

Adapun sumber data sekunder diperoleh dari literatur dokumentasi bagian administrasi sekolah, yakni mengenai: sejarah berdiri, visi, misi, struktur

[3] Lexy J.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... 132.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana SMAN 1 Gedangan Sidoarjo.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Mengenai jenis data, dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk, dan sebagainya. Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kata-kata, deskripsi tentang situasi dan kejadian dari obyek penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian disini adalah sumber penelitian yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan penelitian adalah Guru Bimbingan dan Konseling dan murid.

F. Teknik Pengumpulan Data

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Teknik Observasi

Ada beberapa alasan mengapa teknik observasi atau pengamatan digunakan dalam penelitian ini. *Pertama*, pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua*, pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Dengan teknik ini, peneliti mengamati aktivitas-aktivitas sehari-hari obyek penelitian, karakteristik fisik situasi sosial dan perasaan pada waktu

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menjadi bagian dari situasi tersebut. Selama peneliti di lapangan, peneliti dapat menyempitkan lagi penelitiannya dengan melakukan observasi selektif (*selective observation*). Sekalipun demikian, peneliti masih terus melakukan observasi deskriptif sampai akhir pengumpulan data.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hasil observasi dalam penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. dalam penelitian kualitatif, peneliti mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Format rekaman hasil observasi catatan lapangan dalam penelitian ini menggunakan format rekaman hasil observasi, Observasi merupakan suatu teknik untuk mengamati secara tidak langsung atupun langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.

Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang keadaan konseli ketika proses pembelajaran dan bagaimana ketika ia dalam bersosialisasi dengan teman-temannya. Penulis menggunakan metode observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi Siswa SMAN 1 Gedangan termasuk situasi dan kondisinya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Teknik Interview (Wawancara)

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan bagaimana pelaksanaan layanan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, dengan wawancara mendalam ini data-data dapat dikumpulkan semaksimal mungkin. Dalam teknik wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu penulis melakukan wawancara dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disusun secara baku.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumntasi adalah laporan penulis yang di gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan melalui pencatatan dokumen yang menyangkut data-data tentang konseli diantaranya jumlah guru dan siswa, grafik perkembangan siswa,buku rapot, catatan perkembangan, buku pelanggaran, perkembangan sekolah, administrasi sekolah, fasilitas dan untuk memperoleh data tentang absensi murid yang berlaku di sekolah tersebut.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

G. Analisis Data

Untuk membuktikan implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan, maka perlu teknik untuk menganalisis data yang sudah terkumpul.

Analisis data menurut Bogdan & Biklen, 1982 adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.[4]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara induktif. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian temuan penelitian di lapangan yang kemudian dibentuk ke dalam bangunan teori bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data lapangan (induktif).[5]

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan akepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa motivitas

---

[4] Lexy Molcong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... h. 248
[5] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (1997, Jakarta: Rineka Cipta) h. 38

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif.[6] dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.Aktifitas dalam analisis data, meliputi data reduction,[7] data display[8] dan conclution.[9]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Reduksi data (data reduction)

   Reduksi data diartiakan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian pelaksanaan penelitian berlangsung.[10]

   Reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data. Pertama-tama dilakukan identifikasi terhadap unit atau bagian terkecil dalam suatu data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Setelah ditemukan bagian terkecil dalam data tersebut kemudian dilakukan pengkodean terhadap setiap unit tersebut dengan tujuan agar unit tersebut dapat ditelusuri sumber asalnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

---

[6] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: remaja Rosdakarya, 2007),h. 114.

[7] Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori. Lihat dalam Matthew B. Miles & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjet.jep. Rohendi (Jakarta: UI Press, 1992), hal.16.

[8] Menyajikan data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, newtwork dan chart. Ibid., hal. 17

[9] Penarikan kesimpulan dan verivikasi. Ibid, hal.19.

[10]Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,* (2009, Jakarta: Erlangga) hal. 150

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jadi langkah reduksi data ini peneliti lakukan untuk memilih data-data yang telah diperoleh di lapangan dengan cara menajamkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan mengumpulkan data sehingga data yang telah terkumpul dapat disajikan dan disimpulkan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Penyajian data (data display)

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data. Menurut Miles dan Hubermen dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa: "penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan."[11]

Langkah ini dilakukan peneliti dengan menyajikan sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpula. Hal ini peneliti lakukan dengan alasan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Dengan demikian peneliti akan lebih mudah memahami situasi obyek yang sedang diteliti.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Kesimpulan atau verifikasi (conclution)

Tahap akhir proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan sejauh pemahaman dan interpretasi peneliti.[12] Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh selama

[11] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*.... h. 151
[12] Ibid, h. 151

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

penelitian di lapangan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Sejarah Singkat SMAN 1 Gedangan

Pada bulan juli 1995, SMA Negeeri 18 Surabaya membuka sebagian kelas 1 (satu) yang berte membuka sebagian kelas 1 (satu) yang bertempat digedung SGPLB IKIP Surabaya di jalan Raya Sedati km.02 Gedangan, Sidoarjo. Pada saat itu kepala Sekolahnya adalah Bapak Drs Abdul Mukti, angkatan pertama ini hanya terdiri dari 1 kelas.

Dengan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No.13a/0/1998, tanggal 29 Januari 1998 tentang pembukaan dan penegrian Sekolah tahun pelajaran 1996/1997 ditetapkan perubahan SMA Negeri 18 Surabaya yang bertempat di Jalan Raya Sedati km.02, Gedangan Sidoarjo berubah menjadi SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo, diikuti dengan pengangkatan kepala sekolah definitif pertama dengan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No.94024/A2.1.2/KP/1998, tanggal 02 Desember 1998 atas nama Drs Djawadi sebagai kepala sekolah SMA Negeri 1 Gedangan. Pada tanggal 01 September 2001, kepala dinas Pendidikan Kebupaten

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sidoarjo menerbitkan surat tugas No.800/5437/404.3.14/2001, menugaskan kepada Dra.Mega Suwarni guru SMA Negeri 1 Gedangan sebagai Pelaksana Tugas Harian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada tanggal 02 Februari 2006, dengan keputusan Bupati Sidoarjo No.821.2/019/404.6.1/2010, tentang mutasi kepala sekolah menengah keatas (SMA) menugaskan Dra Mudjajanti M.Pd sebagai kepala SMA Negeri 1 Gedangan, mulai tanggal 19 juni 2012 dengan keputusan Bupati Sidoarjo No.821.2/169/404.6.1/2012 tentang mutasi kepala sekolah SMA Negeri 1 menugaskan Dra Lilik Esparlin, M.Si sebagai kepala SMAN 1 Gedeangan sampai dengan sekarang.

b. Visi, Misi Dan Tujuan

1. Visi SMA Negeri 1 Gedangan

" Unggul dalam prestasi, Beretos Kerja Tinggi, Berakhlak Mulia, dan Berwawasan Kebangsaan Berdasarkan Religi "

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Misi SMA Negeri 1 Gedangan
   a. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan keagamaan guna menghasilkan peserta didik yang memiliki kadar keimanan dan ketakwaan yang tinggi.
   b. Melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran serta bimbingan yang aktif , inovatif, kreatif, efektif, demokratis, dan menyenangkan dengan menggali potensi peserta didik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Menumbuh kembangkan semangat kompetitif yang sehat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Mengembangkan budaya baca dikalangan warga sekolah

e. Mengembangkan budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)

f. Mengembangkan pendidikan wawasan kebangsaan guna meningkatkan rasa cinta tanah air

g. Memupuk peserta didik agar mempunyai rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan, dan sosial.

3. Tujuan SMA Negeri 1 Gedangan

a. Menghasilkan peserta didik yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang mantap

b. Terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan penuh dengan kreativitas dan inovasi

c. Menghasilkan peserta didik yang memiliki prestasi akademis dan non akademis

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Mengantarkan peserta didik yang kreatif, mandiri, mempunyai daya nalar yang tinggi, tanggung jawab, disiplin, dan demokratis agar siap berkompetisi di dunia luar (studi lanjut atau bidang pekerjaan)

e. Tumbuhnya minat baca yang tinggi di kalangan warga sekolah dengan memanfaatkan fasilitas yang ada

f. Tumbuhnya peserta didik yang memiliki akhlak mulia

g. Tumbuhnya peserta didik yang mampu berkomunikasi dengan sopan santun

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

h. Tumbuhnya wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air yang tinggi di kalangan peserta didik

i. Menghasilkan peserta didik yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sosial yang tinggi.

c. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gedangan
2. No. Statistik Sekolah : 301050216078
3. Status Akreditasi : A
4. Nilai Rerata UN (2 Tahun) :
   - Tahun 2013 : IPA = **8,68** IPS = **8,13**
   - Tahun 2014 : IPA = **7,41** IPS = **7,80**
5. Alamat Sekolah : Jalan Raya Sedati Km.2,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

6. Kecamatan/Kabupaten : Gedangan/Sidoarjo
7. Telepon : (031) 8910819
8. Status Sekolah : Negeri
9. Jumlah Siswa :
   - Kelas X : L = 162 P = 174
   - Kelas XI : L = 160 P = 208
   - Kelas XII : L = 147 P = 183

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Total : L = 469 P = 565

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

10. Jumlah Kelas/ Rombongan Belajar (Rombel) : 30
11. Jumlah Guru : 60
12. Rasio Guru-Siswa : 60 : 1034
13. Rasio Siswa-Kelas : 1034 : 30
14. Rata-rata Beban Mengajar Guru : 24 jam
15. Kepemilikan Ruang
    - Lab IPA : ada
    - Lab Bahasa : tidak ada
    - Lab Komputer : ada
    - Lab Keterampilan : tidak ada
    - Perpustakaan : ada
16. Jumlah Jurusan : 2

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

17. Jumlah Tenaga administrasi/ Tata Usaha : 16
18. Luas Tanah : 10.288 m^2
19. Status Kepemilikan : Hak Pakai
20. Prestasi Sekolah : Akreditasi A

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d. Data Ketenagaan (Kasek, Guru dan Karyawan)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.1 Data Pendidik

No	Nama	NIP	Guru Mapel
1	Dra. Lilik Esparlin, M.Si	19600314 198703 2 005	Biologi
2	Dra. Aslich Fauziati	19621107 198703 2 008	Bhs. Jerman
3	Dra. Napiah, M.Pd	19610404 199112 2 001	Bhs. Indonesia
4	Drs. Ismail	19550510 198603 1 015	BK
5	Drs. Herman Suhartono	19580429 198603 1 004	BK
6	Dra. Mega Suwarni	19621023 198703 2 010	Kimia
7	Dra. Wiwik Sumarlik	19570521 198612 2 001	Geografi
8	Sumarjo, S.Pd	19651202 199403 1 002	Bhs. Indonesia
9	Dra. Mudjianingsih	19670316 199103 2 007	Kimia
10	Dra. Aini Mandriana	19641225 198903 2 013	PKn
11	Dra. Nina Dwi Suryani	19641228 199003 2 005	Fisika
12	Dra. Rukmini Ambarwati, M.Psi	19670910 199303 2 013	BK
13	Siti Zuhriyah, S.Ag	19591216 198403 2 009	P.Agma Islam
14	Sofiatin, S.Pd	19640420 198703 2 008	Bhs. Indonesia
15	Dra. Ristiwi Peni, M.Pd	19680403 199703 2 004	Biologi
16	Drs. Sartono	19620720 199003 1 010	Penjaskes
17	Drs. Arief Bahari	19600301 198202 1 007	Matematika
18	Dra. Rr.Retno W, S.Pd, M.Pd	19641227 199003 2 009	Geografi
19	Soehardjono,S.Pd, MM	19590919 198412 1 004	Matematika
20	Sri Muli'ah, S.Pd	19591117 198603 2 006	Ekonomi
21	Nur Sa'adah, S.Pd I	19560811 198503 2 008	P.Agma Islam
22	Erni Rahajeng	19650526 198803 2 010	Bhs. Inggris
23	Sonda Sari, S.Pd, M.M.Pd	19650905 199102 2 004	Kimia
24	Ulil Hidayati, S.Pd	19680913 199102 2 002	Fisika
25	Sri Lestari, S.Pd, MM	19630209 198601 2 003	Ekonomi
26	Hamid Buhori, S.Ag	19710109 199703 1 003	P.Agma Islam
27	Dra. Tri Utami Handayani	19680117 199412 2 003	Geografi
28	M. Taufan Wahyudi, S.Pd	19671103 199301 1 003	Fisika
29	Nur Huda, S.Pd	19700801 199301 1 002	Matematika
30	Sudarsono, S.Pd	19661121 199201 1 002	Fisika
31	R. Gatot. Supriyanto, S.Pd	19690313 199301 1 002	Biologi
32	Sumarni, S.Pd	19720406 199702 2 004	Bhs. Indonesia
33	Drs. Abdul Awwalim	19681114 199903 1 006	Sejarah

34	Bambang Sugeng, S.Pd	19680515 199903 1 006	Ekonomi
35	Faizah, S.Pd	19670114 199011 2 001	Kimia
36	Hernu Pratignyo, S.Pd, MM	19671127 199501 1 001	Matematika
37	Wiwik Kurniawati, S.Pd	19750527 200012 2 002	Biologi
38	Laila Mufida, S.Pd	19751029 200012 2 003	Kimia
39	Anies Widya Kristantie, S.Pd	19750621 199903 2 005	Bhs. Inggris
40	Drs. Achmad Fauzan Abadi	19670414 200501 1 004	Sejarah
41	Dra. Fety Susilawatie, M.Pd	19681112 200501 2 005	PKn
42	Drs. Adi Suyitno	19650128 200501 1 002	Penjaskes
43	Muchammad Ilyas, S.Pd, M.Pd	19700801 200501 1 008	Bhs. Indonesia
44	Khafidil Mundiri, S.Pd	19700514 200501 1 007	Matematika
45	Dra. Mutifah	19650819 200604 2 006	Ekonomi
46	Ali Mahfud, S.Pd, M.Pd	19680708 200604 1 017	Biologi
47	Dra. Saumil Hasanah	19650508 200604 2 003	BK
48	Sulianingsih, S.Pd	19740412 200604 2 021	P. Seni
49	Achmad Rodi, S.ST	19800509 200604 1 023	TIK
50	Irwan Puji Prasetyo Hadi, S.Pd	19790311 200701 1 007	Bhs. Inggris
51	Ani Prawati, S.Pd	19700611 200801 2 019	Matematika
52	Sri Utari, S.Pd	19770403 200801 2 021	P. Seni
53	Muhammad Mujiono, S.Pd	19760624 200801 1 015	Bhs. Inggris
54	Ninis Herawati, S.Kom	19770918 200902 2 006	TIK
55	Siska Retno Damayanti, S.Sos	19820310 200902 2 007	Sosiologi
56	Evie Nilam Sari, S.Pd	19830530 200902 2 008	Bhs. Jerman
57	Lailatul Kurnia, S.Pd	19860316 200902 2 007	Mulok T.Boga
58	Mukhamad Wahyudi R, S.Pd	10681118 200604 1 006	PMP dan KN
59	Risma Saputri, S.Pd		P.Luar Biasa
60	Estu Setyaningsih, S.Pd		P. Bhs. Jawa

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Sjah Ainda Romadhillah, S.E	19691128 199903 1 003	Kepla Tata Usaha
2	Catur Cahyanto, S.Si	19741231 200902 1 003	Pranata Lab IPA
3	Sugeng	19700616 200701 1 019	Pnjaga Sekolah
4	Ita Yayuk Lestari	19730815 200701 2 016	Staf TU
5	Muliyono, S.E	19710516 200801 1 006	Staf TU
6	Muhammad Rouf	19770605 200902 1 003	Pustakawan
7	Samsul Arif	19720421 200902 1 001	Pnjaga Sekolah
8	Sumardi	19630808 200701 1 007	Pnjaga Sekolah
9	Suharto Widiatmoko, B.Sc		Staf TU
10	Roihatin		Staf TU
11	Salamun		Pnjaga Sekolah
12	Harun Umbaran		Pnjaga Malam
13	Mohammad Hakim		Pnjaga Malam
14	Satri Marta Priyadi, S.Kom		Staf TU
15	Syamsul Ma'arif		
16	Farid Syamsul Riza		

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Data Siswa

Tabel 4.3 Data Siswa Menurut Kelas

No	Kelas	ROMBEL	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
				Laki-laki	Perempuan	
1.	X	6	IPA	92	113	205
		4	IPS	70	61	131
2.	XI	6	IPA	97	128	225
		4	IPS	63	80	143
3.	XII	6	IPA	89	115	204
		4	IPS	58	68	126
	Jumlah	**29**		**469**	**565**	**1034**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.4 Data Siswa Menurut Usia

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Usia	KELAS						JUMLAH		
		X		XI		XII				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
1	< 13 tahun									
2	13 tahun									
3	14 tahun	6	3							**9**
4	15 tahun	152	169	4	7					**332**
5	16 tahun	3	2	104	142	4	3			**258**
6	17 tahun			49	59	104	122			**334**
7	18 tahun	1		2	-	37	58			**98**
8	19 tahun			1	-	2				**3**
9	20 tahun									
10	21 tahun									
11	>21 tahun									
	Jumlah	**162**	**174**	**160**	**208**	**147**	**183**			**1034**

f. Keadaan Sarana Dan Fasilitas

Tabel 4.5 Data Luas Tanah dan Kepemilikan

Status Pemilikan		Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan				
			Bangunan	Halaman	Lapangan Olahraga	Kebun	Lain - lain
Milik	Sertifikat	10.288. m2	5.064m2	4.000.m2	900.m2	...m2	324.m2
	Belum Sertifikat	...m2	...m2	...m2	...m2	...m2	...m2
Bukan Milik		...m2	...m2	...m2	...m2	...m2	...m2

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.6 Data Perlengkapan Administrasi

Komputer TU	Printer TU	Mesin			Brankas	Filling Kabinet /	Meja TU	Kursi TU	Meja Guru	Kursi Gur
		Ketik	Stensil	Foto Copy						

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

						Almari				u
2 Unit	4 Unit	3 Buah	1 Buah	1 Buah	1 Buah	10 Buah	8 Buah	10 Buah	85 Buah	85 Buah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.7 Data Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah

Komputer	Printer	LCD	Almari	TV	Meja Siswa	Kursi Siswa
47 unit	2 unit	5 unit	12 buah	3 buah	1.030 buah	1.030 buah

Tabel 4.8 Data Penggunaan Laboratorium

Rata-rata Penggunaan	IPA	FISIKA	BIOLOGI	KIMIA	IPS	BAHASA	KOMPUTER
Laboratorium Perminggu	Jam	20 Jam	20 Jam	20 Jam	Jam	Jam	40 Jam

Tabel 4.9 Data Ruang menurut jenis status pemilikan, kondisi dan luas

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jml	Luas (m2)
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas(m2)	Jml	Luas (m2)		
1.	Ruang Teori/Kelas	29	1.856	0	0	3	0		
2	Lab IPA								
3	Lab Fisika	1	120						
4	Lab Biologi	1	120						
5	Lab Bahasa								
6	Lab IPS								
7	Lab Komputer	1	117						

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

8	Ruang Perpustakaan	1	144						
9	Ruang Ketrampilan								
10	Ruang Serbaguna								
11	Ruang UKS	1	30						
12	Ruang Media								
13	Ruang BP/BK	1	72						
14	Ruang Kasek	1	48						
15	Ruang Guru	1	180						
16	Ruang TU	1	51						
17	Ruang OSIS	1	18						
18	Ruang Ibadah Masjid/Musholla	1	193,7						
19	Kamar mandi / WC Kasek	1	5						
20	Kamar Mandi/ WC guru	4	36						
21	Kamar Mandi/ WC Siswa	18	130						
22	Gudang	1	40						
23	Unit Produksi								
24	Koperasi	2	49,6						
25	Parkir Guru								
26	Parkir Siswa								
27	Rumah Kasek								
28	Asrama Guru								
29	Asrama Siswa								
30	Rumah Penjaga	2	56						
31	Sanggar MGMP / PKG								
32	Kantin	3	36						
33	Gedung Serbaguna	1	424						
34	Pos Satpam	1	22						

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

g. Data Kegiatan Sekolah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.10 Data Intrakurikuler

Alokasi Waktu	Senin s.d Kamis	Sabtu	Alokasi Waktu	Jum'at
1. 06.30 – 07.30	Upacara/ Pembelajaran	Pembelajaran	1. 06.40 – 07.25	Pembelajaran
2. 07.30 – 08.15	Pembelajaran	Pembelajaran	2. 07.25 – 08.05	Pembelajaran
3. 08.15 – 09.00	Pembelajaran	Pembelajaran	3. 08.05 – 08.45	Pembelajaran
4. 09.00 – 09.45	Pembelajaran	Pembelajaran	4. 08.45 – 09.25	Istirahat
09.45 – 10.05	Istirahat ke-1	Istirahat ke-1	09.25 – 09.45	Pembelajaran
5. 10.05 – 10.50	Pembelajaran	Pembelajaran	5. 09.45 – 10.25	Pembelajaran
6. 10.50 – 11.35	Pembelajaran	Pembelajaran	6. 10.25 – 11.05	Pembelajaran
11.35 – 12.05	Istirahat ke-2	Istirahat ke-2	11.05 – 11.45	Persiapan Shalat Jum'at
7. 12.05 – 12.50	Pembelajaran	Pembelajaran	11.45 – 12.30	Shalat Jum'at
8. 12.50 – 13.35	Pembelajaran	Pembelajaran	13.00 – 13.45	BTQ
13.35 – 14.35	PPB/Toefl/BTQ/ Layanan Praktikum	PPB/Toefl/BTQ/ Layanan Praktikum		

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.11 Data Pendukung Intrakurikuler

No	Kelas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	X IPA	-	PPB	PPB	PPB	BTQ	TOEFL
2	X IPS	-	PPB	PPB	PPB	BTQ	TOEFL
3	XI IPA	-	PPB	TOEFL	PPB	BTQ	PPB
4	XI IPS	-	PPB	TOEFL	PPB	BTQ	PPB

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5	XII IPA	PPB	TOEFL	PPB	Layanan Praktikum	Layanan Praktikum	PPB
6	XII IPS	PPB	TOEFL	PPB	Layanan Komputer	Layanan Komputer	PPB

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ekstrakurikuler

1. Pramuka (Wajib Kelas X)
2. Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)
3. Paskibra
4. Bola Basket
5. Bola Volly
6. Cheer Leaders
7. Futsal
8. Pencak Silat
9. Taek Wondo

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

10. Seni Tari
11. Teater
12. Conversation
13. Kelompok Ilmiah Remaja
14. Olimpiade Matematika
15. Olimpiade Fisika
16. Olimpiade Kimia

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

17. Olimpiade Biologi
18. Olimpiade TIK
19. Olimpiade Astronomi
20. Olimpiade Ekonomi
21. Paduan Suara
22. Bulu Tangkis
23. Banjari

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.12 Data Prestasi Sekolah

No	Jenis Lomba	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan	Hasil Kejuaraan	Pengahargaan
1	Futsal	ITS Surabaya, 14 September 2013	Juara 2	Medali dan uang pembinaan
2	Basket	SMAN 3 Sidoarjo	Juara 2	Medali
3	Gerak Jalan Putra	Gedangan, 11 September 2013	Juara 1	Medali
4	Gerak Jalan Putri	Gedangan, 11 September 2013	Juara 1	Medali
5	Sangkur (semangat paskibra untuk Negara)	SMA Trimurti Surabaya, Oktober 2013	Juara 3	Medali
6	Photografi	SMA Trimurti Surabaya, 20 Oktober 2013	Juara 1	Medali
7	Photografi antar SMA se Sidoarjo	Tlocor Jabon, 20 Oktober 2013	Juara 2	Medali
8	Lomba Fotografi MIMI CUP	27 Oktober 2013	Juara 2	Medali dan Piagam
9	VRIJ Cup	BG. Junction Surabaya, 17	Harapan 1	Medali

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

		November 2013		
10	Keterampilan Bhs. Jerman	SMAN 1 Sidoarjo, 17 November 2013	Juara 2	Medali
11	Keterampilan Bhs. Jerman	SMAN 1 Sidoarjo, 17 November 2013	Juara 3	Medali
12	Olimpiade Bhs. Jerman	SMAN 1 Sidoarjo, 17 November 2013	Harapan1	Medali + Deutsche
13	Modeschan	UNESA, 30 November 2013	Juara 1	Singen
14	Singen	UNESA, 30 November 2013	Juara 1	
15	Bola Volly Putri	STIKES Hang Tuah Surabaya, 1 Desember 2013	Juara 3	Medali
16	Futsal	Universitas Airlangga, 1 Desember 2013	Juara 1	
17	PPI/ Gebyar Paskibra Sekolah	SMKN 3 Buduran Sidoarjo. 1 Desember 2013	Juara 2	Medali
18	Tae Kwon Do kelas dibawah 68 kg	Surabaya, 28-29 September 2013	Juara2	Medali + Piagam
19	Tae Kwon Do kelas dibawah 63 kg	Surabaya, 28-29 September 2013	Juara 2	Medali + Piagam
20	PKL Cup 2013	UNESA, 27 Desember 2013	Juara 2	Piala
21	PKL Cup 2013	UNESA, 27 Desember 2013	Juara 3	Piala
22	Donor darah terbanyak tingkat SMA			
23	Lomba Band Lagu Religi	STIKES Bina Sehat Mojokerto, 28 Desember 2013	Juara 2	Piala + uang pembinaan
24	KTI Pemilu	KPUD Sidoarjo, 24-27 Desember	Favorit 1	Piala + Uang Pembinaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

		2013		
25	KTI Pemilu	KPUD Sidoarjo, 24-27 Desember 2013	Juara 1	Piala + Uang Pembinaan
26	Forki Sda Karate, Kadet Putri Komite perorangan – 53 kg	FORKI Kab. Sidoarjo, 29 Desember 2013	Juara 1	Medali
27	Forki Sda Karate, Kadet Putri Komite perorangan – 61 kg	FORKI Kab. Sidoarjo, 29 Desember 2013	Juara 2	Medali
28	Forki Sda Karate, Kadet Putri Komite perorangan – 60 kg	FORKI Kab. Sidoarjo, 29 Desember 2013	Juara 3	Medali
29	Selam "One Star"	Januari 2014		Sertifikat Internasional Olah Raga Selam "SCUBA DIVER"
30	Basket	SMPN 2 Sidoarjo, 25 Januari	Juara 1	Uang Pembinaan
31	LKBB Hantu Lumpur 2014 Tingkat SMA Se-Jawa Timur	SMAN 2 Sidoarjo, 16 Februari 2014	Juara 3	Piala
32	Bola Voly Putri	SMAN 2 Surabaya 8 Maret 2014	Juara 1	Piagam+Uang Pembinaan
33	Basket Ball	Al-Hikmah Surabaya Competition, 8 Maret 2014	Juara 3	Piala+Uang Pembinaan
34	Cerdas Cernat & Debat "SIDARKAM" 2014 JATIM	Unesa, 8 Maret 2014	Harapan 1	Piagam
35	Karate Komite Junior Kelas 55	SMK 10 November	Juara 2	Piala+Piagam

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	kg Putri	Sidoarjo, 28 Feb-2 Maret		
36	Band	Taman Hiburan Remaja, 23 Februari 2014	Harapan 2	Piala
37	Lomba Cerdas Implementasi Baca Tigkat SLTA Se-Kab Sidoarjo 2014	Kantor Perustakaan Daerah Sidoarjo, 3 April	Juara 3	Piala+Piagam+TV
38	Pelajar Pelopor Tertib Lalu Lintas 2014	Kab Sidoarjo, 28 April 2014	Juara 2	
39	Build Your Business Competition 2014	Fakultas Bisnis & Ekonomi UBAYA, 4 Mei 2014	Juara 3	
40	Pencak Silat Antar Pelajar	Pasuruan, 10-11 Mei 2014	Juara 1	
41	Futsal Twenty Champ League 2014	GOR Hayam Wuruk, Juni	Juara 1	Uang Pembinaan
42	Sixteen Cup	GOR SMAN 16 Sby, Juni	Juara 2	Uang Pembinaan
43	STKIP Cup	Zuper Futsal, Juni	Juara 1	Uang Pembinaan
44	UPN Cup	GOR UPN, Juni	Juara 2	Uang Pembinaan
45	IM3 Hiper Futsal	GOR ITS Surabaya, Juni	Juara 1	Uang Pembinaan
46	Sidoarjo Echofestifal	Sidoarjo, 24 Agustus 2014	Juara 3	
47	PENS Techno Carnival	Kampus PENS ITS, 17 Agustus Surabaya 2014	Juara 2	
48	Pelajar Pelopor Tertib Lalu Lintas	DISHUB Provinsi, 27 Agustus 2014	Peringkat 5 Provinsi	
49	Cheerleadies Se –Surabaya	Tunjungan Plaza Surabaya, 30 Agustus 2014	Juara 3	
50	Pencak Silat O2SN	Sidoarjo	Juara 1	

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

52	Banjari UNMUH	UNMUH Sidoarjo, 8-24 Agustus	Juara 2	
53	Karate O2SN		Juara 2	
54	Lari 100m O2SN		Juara 1	
55	Tari Berpasangan O2SN		Juara 1	
56	Tari Berpasangan O2SN		Juara 1	
57	Baca Puisi FSL2N		2 Juara	
58	Vokal Tunggal FLS2n		Harapan 2	
59	Gerak Jalan 17 Agustus Kec Gedangan		Juara 2	

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Penyajian Data

Ada tiga tahap yang peneliti lalui agar dapat menghadirkan hasil penelitian yang menyeluruh. Mulai observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen yang di butuhkan untuk dapat mendukung penelitian ini. Sekitar 3 bulan peneliti mengadakan penelitian di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, dan mengamati seluruh proses bimbingan kelompok yang dilaksanakan disekolah tersebut. Hingga akhirnya, peneliti dapat menyajikan data sebagai berikut.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo

Bimbingan kelompok dilakukan dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahannya, Proses pelaksanaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bimbingan kelompok di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo dilakukan di luar jam pelajaran atau setelah pulang sekolah, sedangkan pelaksanaannya diadakan di dalam ruangan seperti ruang kelas atau di ruang Bimbingan Konseling. Dalam satu kali pertemuan bimbingan kelompok membutuhkan waktu kurang lebih 60 menit, namun tidak menutup kemungkinan ada pertemuan selanjutnya jika peserta didik menginginkannya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari hasil wawancara Guru bimbingan konseling bahwasanya layanan bimbingan kelompok dilaksanakan pada waktu pulang sekolah Karena layanan bimbingan kelompok tidak boleh dilakukan pada waktu jam pelajaran dikarenakan dapat mengganggu proses pembelajaran peserta didik[1].

Layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di laksanakan dalam satu pertemuan, yang diikuti oleh 10 peserta didik kelas XI IPA dan seorang Guru Bimbingan dan Konseling. Bimbingan kelompok ini terlaksana atas inisiatif Guru Bimbingan dan Konseling yang ingin meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI IPA.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini peran konselor (guru Bimbingan dan Konseling) sangat menentukan. Adapun yang bertindak sebagai pemimpin kelompok ini adalah Ibu Rukmini Ambarwati.Pemimpin kelompok adalah guru pembimbing atau konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik bimbingan dan

[1] Wawancara pribadi dengan bu Rukmini Ambarwati pada tanggal 28 April 2015 di Ruang bimbingan dan konseling

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

konseling. Pemimpin kelompok harus memiliki keterampilan khusus untuk menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok ini, dalam bimbingan kelompok tersebut tugas pemimpin kelompok adalah memimpin kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan kelompok tersebut.secara khusus, pemimpin kelompok diwajibkan menghidupkan dinamika kelompok diantara peserta yang mungkin mengarah pada tujuan-tujuan umum dan khusus. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, tidak lepas dari beberapa proses yang di lalui.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

> Hasil wawancara guru bimbingan dan konseling bahwasanya untuk memulai bimbingan kelompok dicarilah 10 anak yang mempunyai permasalahan yang sama, kemudian siswa yang mempunyai permasalahan yang sama dikumpulkan diruang kelas atau ruang bimbingan dan konseling setelah pulang sekolah.[2]

Proses bimbingan kelompok di lakukan dengan terlebih dahulu mencari 10 peserta didik yang mempunyai permasalahan yang sama dalam prestasi belajarnya, kemudian peserta didik tersebut akan di berikan layanan bimbingan kelompok oleh Guru Bimbingan dan Konseling di ruang kelas setelah peserta didik sudah tidak melakukan proses pembelajaran, waktu efektif yang di gunakan guru bimbingan konseling adalah setelah mereka pulang sekolah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[2] Wawancara pribadi dengan bu Rukmini Ambarwati pada tanggal 28April 2015 di ruang bimbingan dan konseling.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Tahapan-tahapan tersebut yaitu:[3]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tahap I pembentukan

Langkah pertama yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling di sini adalah:

Guru pembimbing : membentuk kelompok

Dalam pembentukan kelompok ini guru bimbingan dan kelompok mengatakan bahwa idealnya satu kelompok terdiri dari 10-15 peserta didik, tetapi ada pertimbangan lain, maka jumlah anggota kelompok tidak sama, hal ini dikarenakan pengelompokan berdasarkan pada kesamaan masalah.

Perkenalan ini diawali oleh guru pembimbing, dilanjutkan dengan perkenalan oleh anggota kelompok yang mengalami rendahnya prestasi belajar. Disini Anggota kelompok saling mengenal, saling percaya, saling menerima. Setelah itu tumbuhlah suasana bebas dan terbuka sehingga menimbulkan suasana kelompok yang menyenangkan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Langkah kedua:

Guru pembimbing memandu jalannya bimbingan kelompok tersebut:

---

[3] Obeservasi pada Tanggal 19 Mei 2015 di ruang kelas

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sebagai gambaran, guru pembimbing

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Menjelaskan adanya layanan bimbingan kelompok bagi peserta didik
2. Menjelaskan pengertian dan tujuan layanan bimbingan kelompok
3. Menjelaskan cara-cara dan asas-asas kegiatan layanan bimbingan kelompok
4. Mengajak peserta didik untuk memasuki dan mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok
5. Menerangkan tanggung jawab peserta didik

Tahap II peralihan

Adapun yang dilaksanakan oleh guru pembimbing dalam tahap ini yaitu: menjelaskan kegiaatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya, meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tahap III kegiatan

a. Membahas tentang masalah rendahnya prestasi belajar

Seorang konselor menyampaikan masalah yang terjadi dalam kelompok. Sedangkan masalah kelompok yang terjadi adalah masalah rendahnya prestasi belajar anak. seperti yang kita ketahui bahwa prestasi belajar anak sangat mempengaruhi dari pada kegiatan anak

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

selama proses pembelajaran. Baik buruknya prestasi anak akan di lihat dari cara bagaimana seorang anak itu bisa mengoptimalkan proses belajar mereka sehingga memperoleh hasil belajar yang di inginkan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Pemperjelas masalah penyebab rendahnya prestasi belajar

Guru pembimbing memperjelas penyebab terjadinya rendah prestasi belajar tersebut: adapun penyebab yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar anak adalah siswa sering bermain hadphone saat proses pembelajaran, dan siswa terkadang tidak menyukai guru mata pelajaran tertentu. Pembentukkan repport yang kurang antara guru dengan siswa. Kurang terbukanya siswa dalam pelajaran tertentu yang membuat nilai siswa menurun. Dari penjelasan yang di sampaikan oleh guru pembimbing kemudian para siswa menangapinya dan memberikan solusi atau masukan.

c. Menemukan solusi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Seorang pemimpin kelompok setelah menjelaskan penyebab rendahnya prestasi belajar maka beliau tinggal membahas bagaimana solusi yang terbaik untuk menyelesaikan masalah peserta didik tersebut. Karena masalah ini adalah masalah peserta didik maka pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada peserta didik bagaimana supaya masalahnya selesai. Setelah pemimpin kelompok

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya. Kemudian salah satu dari mereka menjawabnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Dalam proses pembelajaran perlu diadakan kontrak belajar. Peserta didik menginginkan selama proses pembelajaran ada hal-hal yang perlu untuk di patuhi baik oleh peserta didik sendiri maupun oleh guru yang bersangkutan. Contohnya peserta didik harus datang tepat waktu, bila meningkan sang peserta didik datang tepat waktu sang gurupun harus datang tepat waktu pula. Bila salah satunya ada yang terlambat maka akan di berikan sangsi atas kesepakatan bersama.
2. Bila sang guru menyuruh peserta didik tidak boleh mainan handphone selama proses pembelajaran, sang gurupun juga harus melakukan hal itu. Hal itu di lakukan agar tidak terjadi kecemburuan antara peserta didik dengan guru. Peraturan itu lakukan agar peserta didik bisa berkonsentrasi dengan pembelajaran mereka karena konsentrasi sangat di perlukan agar pelajaran-pelajaran yang di sampaikan oleh guru bisa di terima oleh peserta didik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Siswa yang tidak bisa dalam hal pelajaran tertentu di berikan jam tambahan khusus oleh guru mata pelajaran yang di anggap sulit bagi mereka.

Tahap IV pengakhiran

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Guru Bimbingan dan Konseling mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, dan pada tahap ini anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksnakan, dan Guru Bimbingan dan Konseling menanyakan sejauh mana tindakan yang sudah terlaksana dari rencana-rencana yang telah dibuat dari tahap sebelumnya dan menyimpulkan apa yang dia dapat dari kegiatan bimbingan kelompok. Guru Bimbingan dan Konseling memberikan sedikit masukan pencerahan pada kelompok agar mereka lebih yakin dengan apa yang mereka dapatkan dan menyimpulkan sendiri setelah kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilakukan, setelah itu Guru Bimbingan dan Konseling membahas kegiatan lanjutan, dan mengucapkan ucapan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok dan di tutup dengan doa dan salam.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. **Faktor yang mempenaruhi prestasi belajar siswa kelas X IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo?**

Prestasi belajar adalah merupakan salah satu permasalahan yang mendasar yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan, karena dari prestasi belajar dapat diketahui keberhsilan anak didik dalam belajarnya. Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam pendidikan. Berhasil

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Melalui sekolah sebagai pelaksana teknis dari proses pendidikan diharapkan untuk lebih fokus dalam mewujudkan cita-cita tersebut. Dengan mengutamakan pada proses pembelajaran ilmu pengetahuan dengan kurikulum yang sudah baik dalam pembentukan kepribadian melalui proses pemberian bimbingan dan konseling pada peserta didik.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keadaan prestasi belajar siswa kelas XI IPA, hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling mengatakan " prestasi belajar peserta didik kelas XI IPA ada tiga kategori yang pertama bagus, sungguh-sungguh dalam belajar. Yang kedua sedang yang ketiga kurang bagus atau rendah" [4].

Disini ada beberapa faktor yang melatar belakangi peserta didik yang mengalami rendahnya prestasi dalam belajarnya Sebagai mana telah dijelaskan dalam salah satu prinsip belajar, bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

hasil wawancara guru Bimbingan dan Konseling beliau mengatakan "ada dua faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI IPA yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal misalnya peserta didik kurang belajar dikarenakan malas dan sering main handphone sedangkan faktor eksternal misalnya peserta didik kurang menyukai guru mata pelajaran"[5]

---

[4] Wawancara pribadi dengan Ibu Rukmini Ambarwati pada tanggal 28 April 2015 di ruang bimbingan dan konseling

[5] Wawancara pribadi dengan Ibu Rukmini Ambarwati pada tanggal 28 April 2015 di ruang bimbingan dan konseling

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari hasil wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling tersebut terdapat 10 anak yang mengalami rendahnya prestasi belajar yang di buktikan dengan nilai UTS semester satu. sebagai berikut:

Tebel 4.13

Nilai UTS semester satu

No.	Nama	Kelas	Nilai
1	Alvin Nur Diansyah	XI IPA 5	3,20
2	Riza Amalia	XI IPA 4	3,20
3	Arindri Alyanissa	XI IPA 5	3,20
4	Noviana Puspita	XI IPA 5	3,20
5	Dina Martha Murdani	XI IPA 2	3,20
6	Dipta Puji Arini	XI IPA 2	3,20
7	Nabila Nur Azizah	XI IPA 1	3,20
8	Erlita Efiana	XI IPA 3	3,20
9	Wahyu Ananda	XI IPA 6	3,20
10	Cindy Fitriani	XI IPA 6	3,20

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam menjalankan tugasnya, guru bimbingan dan konseling disini menggunakan pola 17+ yang sesuai dengan peraturan dalam kurikulum, pola 17+ ber isi 4 bidang diantaranya: bidang pribadi, sosial, belajar, karir. Sedangkan untuk menunjang prestasi belajar anak disini digunakanlah layanan bimbingan kelompok.

Permasalahan yang sering terjadi dalam sekolah ini adalah rendahnya prestasi belajar anak, untuk mengatasi masalah tersebut solusi yang di ambil adalah dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok. Layanan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

bimbingan kelompok merupakan jenis layanan bimbingan yang mengikutkan sejumlah peserta dalam bentuk kelompok, dengan konselor sebagai pemimpin kelompok. Layanan ini mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna untuk pengembangan pribadi atau pemecahan masalah induvidu yang menjadi peserta kegiatan kelompok.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Disini Guru Bimbingan dan konseling memilih "bimbingan kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA sebab bimbingan kelompok ini peserta didik dapat saling berbagi pengalaman memberikan masukan mengatasi malas belajar dan memberi tahu cara belajar yang baik (efektif dan efesien) siswa bisa berani untuk terbuka dan mau mengakui kenapa bisa mendapatkan nilai kurang baik dengan bimbingan kelompok akan memotivasi peserta didik"[6]

Layanan bimbingan kelompok yang di gunakan dalam meningkatkan prestasi belajar ini sangat bermanfaat bagi peserta didik, karena dalam bimbingan kelompok ini banyak aspek yang dapat diambil manfaatnya bagi peserta didik, selain untuk mempererat sosialisasi dengan teman, secara tidak langsung siswa juga akan belajar bagaimana cara untuk meningkatkan prestasi belajarnya mereka yang bisa di katakan dalam kategori tingkat rendah. Dengan belajar bersama teman kelompoknya peserta didik lebih mudah untuk mengungkapkan kesulitan belajar mereka kepada temannya. Di samping itu kesulitan-kesulitan dalam permasalahan lainnya yang berkaitan dengan prestasi belajar maupun yang lainnya, mereka dapat

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[6] Wawancara pribadi dengan bu Rukmini Ambarwati pada tanggal 28 April 2015 di Ruang bimbingan dan konseling

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

memecahkan permasalahan yang mereka alami secara bersama juga. Selain itu sikap percaya diri peserta didik juga akan berbentuk, karena dalam bimbingan ini, siswa secara terbuka juga akan mengungkapkan kesulitan-kesulitan apa yang mereka hadapi. Sehingga dari hasil bimbingan kelompok ini siswa lebih termotivasi karena adanya dukungan dari teman-teman yang mengalami permasalahan yang sama dengan mereka. Mereka tidak akan merasa rendah diri, jika mereka mempunyai masalah dalam belajarnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Setelah di lakukan bimbingan kelompok mengenai rendahnya prestasi belajar siswa terjadi peningkatan atau perubahan. hal ini bisa di lihat dari nilai raport UAS sebagai berikut:

Tebel 4.14

Nilai UAS semester dua

No.	Nama	Kelas	Nilai
1	Alvin Nur Diansyah	XI IPA 5	3,25
2	Riza Amalia	XI IPA 4	3,25
3	Arindri Alyanissa	XI IPA 5	3,25
4	Noviana Puspita	XI IPA 5	3,25
5	Dina Martha Murdani	XI IPA 2	3,30
6	Dipta Puji Arini	XI IPA 2	3,30
7	Nabila Nur Azizah	XI IPA 1	3,30
8	Erlita Efiana	XI IPA 3	3,25
9	Wahyu Ananda	XI IPA 6	3,30
10	Cindy Fitriani	XI IPA 6	3,25

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Analisis data

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA di sman 1 Gedangan Sidoarjo

Dalam proses pelaksanaan bimbingan kelompok ini peran seorang konselor sangatlah penting dalam proses bimbingan, hal itu sejalan dengan yang di ungkapkan oleh namora yang mengatakan bahwa konselor adalah pihak yang membantu klien dalam proses bimbingan. Sebagai pihak yang paling memahami dasar dan teknik bimbingan dan konseling secara luas, konselor dalam peranannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien.[7]

Di samping itu seorang konselor yang mengatur jalannya bimbingan kelompok harus punya banyak pengetahuan dan pengalaman dalam menyelenggarakan bimbingan kelompok. Konselor yang memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan yang luas tentang permasalahan yang di hadapi oleh klien, akan lebih mudah menanganinya ketika proses bimbingan dan konseling berlangsung. [8] selain pengetahuan didalam pelaksanaan bimbingan kelompok membutuhkan tekhnik-tekhnik tertentu dalam menyikapi masalah peserta didik, oleh karena itu setelah peneliti melihat peran Guru Bimbingan dan Konseling disekolah ini ternyata beliau bisa menyelenggarakan bimbingan kelompok dengan baik, terbukti semua peserta didik yang mengalami rendahnya prestasi belajar tersebut dapat hadir.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[7] Namora lamongga:22
[8] Ibid 27

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dan jangan lupa, sebuah proses layanan bimbingan kelompok adalah peserta kelompok (peserta didik). Peserta didik merupakan subyek dari masalah yang ada, oleh karena itu peserta didik yang terlibat dalam sebuah problematika kelompok harus hadir pada saat bimbingan kelompok itu sendiri. Tanpa kehadiran peserta didik bimbingan kelompok tidak bisa diselenggarkan. Untuk menghadirkan peserta didik Guru Bimbingan dan Konseling butuh pertimbangan-pertimbangan khusus berkenaan dengan waktu dan tempat pelaksanaan bimbingan kelompok. Untuk mengetahui peserta didik yang mengalami masalah rendahnya prestasi belajarnya langkah pertama adalah dengan melakukan observasi dengan melihat hasil rapotnya. Observasi sangat penting di lakukan peneliti untuk memperoleh sebuah data dan masalah yang di perlukan, menurut cholil observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki[9]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Setelah observasi di lakukan dengan mengamati peserta didik yang mengalami penurunan nilai hasil belajar. Dan menemukan pula peserta didik yang mengalami masalah tersebut, di peroleh peserta didik yang mengalami penurunan belajar berjumlah 10 orang. Kemudian Guru Bimbingan dan Konseling mengumpul kan 10 peserta didik yang mengalami rendahnya prestasi belajar untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok.

[9] Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 23

Dalam proses bimbingan ada beberapa tahapan-tahapan yang di lalui oleh guru maupun peserta didik. Tahapan-tahapan yang dipergunakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok harus di lakukan secara teratur. karena untuk menjadikan pelaksanaan bimbingan kelompok tetap terkordinir, maka butuh tahapan-tahapan tertentu. Seperti yang dipaparkan Sitti Hartinah bahwa tahapan layanan bimbingan kelompok terdiri dari empat tahapan yaitu, tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran.[10]

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Setelah peneliti melihat apa yang dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling dalam tahap awal Guru Bimbingan dan Konseling membuka dengan salam dan menyampaikan terima kasih kepada peserta didik atas kehadirannya. Kemudian guru bimbingan dan konseling menyampaikan apa arti bimbingan kelompok, menurut guru bimbingan dan konseling, bimbingan kelompok merupakan salah satu usaha pemberian infomasi kepada peserta didik dan membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang ada.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Seperti menurut Gazda bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Dia juga menyebutkan bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi

[10] Siti Hartinah,*Konsep dasar Bimbingan Kelompok* (Bandung : PT Refika Aditama,2009), hal.12.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

yang bersifat personal dan sosial.[11] Adapun tujuan dari diselenggarakanya layanan bimbingan kelompok kali ini menurut beliau untuk meningkatka prestasi belajar siswa yang terjadi diantara peserta didik. Selain untuk meningkatkan prestasi belajar secara tidak langsung banyak pelajaran yang dapat di ambil dari adanya bimbingan kelompok ini. Seperti halnya rasa percaya diri, rasa percaya diri di peroleh saat peserta didik berani mengemukakan pendapatnya di depan anggota kelompok yang mengalami permasalahan yang sama dengan yang dihadapi, pelajaran selanjutnya yang di dapat oleh peserta didik adalah kedekatan hubungan mereka dengan teman yang memiliki kesamaan permasalahan dengan mereka. Hal ini sependapat dengan tujuan bimbingan konseling yang di kemukakan oleh prayitno yang mengatakan bahwa tujuan bimbingan kelompok adalah membuat anak Mampu berbicara di depan orang banyak, Menjadi akrab satu sama lainnya.[12] Setelah itu Guru bimbingan konseling menambahkan cara-cara dan asas-asas bimbingan kelompok.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk tahap peralihannya beliau menjelaskan tahap yang akan di tempuh pada tahap selanjutnya. Dan guru bimbingan konseling menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

Tahap ketiga adalah tahap kegiatan, tahap ini merupakan tahap inti dari proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Pada tahap ketiga

[11] Prayitno. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT Rineka Cipta. 2004), hal.309.
[12] Ibid178

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ini seorang guru bimbingan dan konseling menjelaskan tentang masalah rendahnya prestasi belajar kemudian dari pada murid mennagapi permasalahan ini. Kemudian setelah guru menjelaskan topik permasalahan ini peserta didik dapat mengajukan sebuah argumen atau solusi dari permasalhan ini. kemudian argument-argumen yang di sampaikan tersebut di diskusikan secara bersama untuk di ambil sebuah jalan keluar.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada tahap yang terakhir adalah tahap pengakhiran. Pada tahap ini seorang guru bimbingan dan konseling menjelaskan kegiatan bimbingan kelompok akan segera diakhiri, namun sebelum ditutup guru pembimbing memberikan pencerahan kepada semua peseta didik tentang pentingnya pemperoleh prestasi yang baik dan optimal sesuai dengan cita-cita yang diingikan peserta didik, Dari semua pemaparan di atas, dapat simpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, sudah terlaksana dengan baik melalui empat tahapan tertentu yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling. Dengan konsekuensi logis lagkah-langkah yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam teori bimbingan kelompok , seperti yang disampaikan oleh Sitti Hartina dalam bukunya "Konsep Dasar Bimbingan Kelompok", walaupun tidak sama persis tetapi sudah mengikuti alur dan sistematika yang ada.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari memaparan di atas setelah di lakukan bimbingan kelompok mengenai rendahnya prestasi belajar siswa terjadi peningkatan atau perubahan. hal ini bisa di lihat dari nilai raport UAS sebagai berikut, perubahannya dari nilai rata-rata 3,20 menjadi 3,25 sampai 3,30 :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No.	Nama	Kelas	Nilai
1	Alvin Nur Diansyah	XI IPA 5	3,25
2	Riza Amalia	XI IPA 4	3,25
3	Arindri Alyanissa	XI IPA 5	3,25
4	Noviana Puspita	XI IPA 5	3,25
5	Dina Martha Murdani	XI IPA 2	3,30
6	Dipta Puji Arini	XI IPA 2	3,30
7	Nabila Nur Azizah	XI IPA 1	3,30
8	Erlita Efiana	XI IPA 3	3,25
9	Wahyu Ananda	XI IPA 6	3,30
10	Cindy Fitriani	XI IPA 6	3,25

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Faktor yang mempenaruhi prestasi belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo?

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sebagai mana telah dijelaskan dalam salah satu prinsip belajar, bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.[1]

Dalam penyajian data menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar peserta didik, yakni faktor internal dan eksternal diantaranya:

a. Kurang belajar karena sering main handphone

Sebenarnya Handphone merupakan sarana komunikasi yang banyak manfaatnya. Akan tetapi kalau di salah gunakan maka yang di dapat adalah dampak negatifnya. Dalam kegiatan belajar handphone akan beralih fungsi negatif bagi peserta didik.Banyak sekali dampak yang di

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

hasikan karena penggunaan handphone yang tidak pada waktunya bagi pelajar. Dampak penyalah gunaan handphone dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik terutama dalam konsentrasi belajar.

Banyak sekali kasus yang di jumpai selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang memegang atau membawa handphone

[1]Dr. Thursam Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta : Puspa Swara, 2001), hal.11.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

akan membuat Konsentrasi belajarnya terganggu karena lebih mementingkan handphone mereka yang digunkan untuk ber-sms an sama teman maupun membalas sms dari teman. Terlebih lagi sekolah yang memiliki pengawasan yang kurang ketat sehingga para siswa memiliki waktu luang untuk ber-sms. Waktu belajar pun banyak digunakan untuk bermain handphone ataupun bersmsan, selain itu waktu malam hari yang biasanya dahulu digunakan para pelajar untuk belajar namun sekarang malah digunakan telepon-teleponan dan bersmsan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Di samping itu perubahan yang terjadi dalam diri individu, penggunaan handphone menunjukkan adanya perubahan tingkah laku. Pengalaman peserta didik bagian dari proses pembelajaran, kemampuan menggunakan cellularphone juga bagian dari pembelajaran. Tetapi perubahan tingkah laku atau prilaku yang diinginkan dalam pendidikan yaitu etika, etika moral sorang peserta didik. Jadi tujuan pendidikan atau pembelajaran yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku yang beretika.[14] Dalam hal ini perubahan tingkah laku yang nampak terlihat saat peserta didik menggunakan handphone saat pembelajaran adalah peserta didik sering kali mengabaikan guru saat guru menerangkan pelajaran, kemudian peserta didik tersebut tidak faham dengan pelajaran yang di terangkan. Kemudian dengan seringnya peserta didik menggunakan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

[14] Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali, 2001),hal. 3.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

handphone itu akan menyita, mengambil serta mengabaikan semua jam-jam belajar digunakan untuk memegang handphone. Dengan seringnya atau malah tanpa henti dan tanpa mengenal waktu untuk main handphone, maka peserta didik akan menjadi malas belajar, mereka memegang buku pelajaran hanyalah formalitas belaka. Jelas waktu belajar mereka akan tersita atau terbuang percuma, akibatnya suasana belajar terasa membosankan kemauan belajar tidak ada, maka waktu untuk mengingat memahami pelajaran, serta meraih prestasi belajar adalah nomer kesekian, karena yang diutamakan hanyalah bermain handphone semua konsentrasi hanya tertuju pada handphone.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Jika itu berkelanjutan maka akan berakibat peserta didik malas melakukan aktivitas belajar maka prestasinya jelas akan merosot dan tidak bisa menghasilkan yang ditargetkan dan yang dicita-citakan.

Solusi agar peserta didik dikelas tidak sering main handphone saat jam pelajaran yaitu: Dalam proses pembelajaran perlu diadakan kontrak belajar, kontrak belajar disini peserta didik tidak boleh mengeluarkan handpone ketika pembelajaran di mulai, dengan begitu pesrta didik dapat fokus atau konsentrasi mendengarkan penjelasan dari guru mata pelajaran. Begitu pula guru mata pelajar tidak boleh memegang handphone ketika mengajar agar pembelajar itu berlangsung dengan efektiv. Dengan begitu peserta didik akan menaati peraturan itu.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Kurang menyukai guru mata pelajaran

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Selain faktor internal yang diakibatkan dari dalam diri peserta didik adapula faktor eksternal atau faktor yang diakibatkan dari luar diri peserta didik, yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Faktor lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar karena hampir sepertiga dari kehidupan peserta didik sehari-hari berada disekolah, faktor lingkungan sekolah yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik.

Dari waktu kewaktu guru juga tidak terlepas dari pengamatan peserta didik paling sedikit setahun, guru dan peserta didik bersama-sama dalam proses pembelajaran. Setiap peserta didik mempunyai pandangan tersendiri terhadap guru-guru yang mengajarnya. Dari berbagai pandangan peserta didik ada beberapa peserta didik yang tidak menyukai guru mata pelajaran dikarenakan guru yang tidak menyenangkan sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak mendengarkan penjelasan guru tersebut.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hubungan guru dengan murid yang kurang baik bisa bermula dari sifat dan sikap guru yang tidak di senangi oleh murid-muridnya[15] Sebagai solusi yang baik agar peserta didik dapat tertarik atau mau mendengarkan penjelasan dari guru mata pelajaran, peserta didik harus berusaha menemukan hal-hal yang menyenangkan atau sisi positif dari guru tersebut

[15] Ahmadi & Supriyono, *psikologi belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),hal. 89.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dan mengeyampingkan perasaan-perasaan ketidaksukaannya kepada guru tersebut, berusaha mendengarkan guru saat sedang berbicara, menghindari sikap merendahkan guru apabila tidak bisa menerangkan pelajaran seperti yang di inginkan serta berusaha mendekati dan menemukan waktu yang tepat untuk memahami dirinya dan pelajaran yang diajarkan. Mengulang pelajaran kembali dirumah agar apa yang diterangkan oleh guru akan tersimpan difikiran, dan akan lebih mudah untuk menjawab ketika diberi ulangan harian. Dengan cara itu semua pasti hasilnya akan lebih baik dan bisa menjadi kunci kesuksesan agar apa yang dicita-citakan tercapai secara optimal.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V

PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Kesimpulan

Mengacu pada rumusan masalah penelitian dan hasil penyajian data serta analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses implementasi layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI IPA di SMAN 1 Gedangan Sidoarjo, memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya. Tahapan-tahapan tersebut yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahan pengakhiran.

   Tahap pembentukan: Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok. Tahap peralihan: menjelaskan kegiaatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya. Tahap kegiatan: tahap inti dari bimbingan kelompok yaitu membahas tentang rendahnya prestasi belajar. Tahap pengakkhiran: Guru bimbingan dan konseling mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, dan pada tahap ini anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan. Setelah diadakannya bimbingan kelompok terjadi peningkatan atau

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

perubahan hal ini bisa di lihat dari nilai raport UAS perubahannya dari nilai rata-rata 3,20 menjadi 3,25 sampai 3,30.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal misalnya peserta didik kurang belajar dikarenakan malas dan sering main handphone sedangkan faktor eksternal misalnya peserta didik kurang menyukai guru mata pelajaran.

B. Saran-saran

1. Diharapkan peserta didik yang mempunyai masalah tidak segan untuk berkonsultasi dengan guru pembimbing, dengan bantuan guru pembimbing peserta didik bisa mendapatkan gambaran untuk bisa mengambil keputusan untuk memecahkan masalahnya.
2. Dalam melaksanakan kegiatan kelompok butuh perencanaan yang baik. Maka sebelumnya seorang konselor harus mengonsep seluruh kegiatan layanan bimbingan kelompok dari kegiatan awal hingga akhir, guru pembimbing hendaknya lebih kreatif, inovatif dalam menggunakan metode untuk memberikan bantuan penanganan pada peserta didik bermasalah, agar peserta didik lebih tertarik dan merasa nyaman.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Seorang konselor harus benar-benar banyak mengumpulkan bermacam informasi tentang masalah yang dihadapi peserta didik, dan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

setiap informasi di catat di buku catatan konselor sebagai pertimbangan dalam melaksanakan bimbingan kelompok nanti, lebih-lebih informasi dari peserta didik yang bersangkutan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi,Abu.1991. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta).

Arifin,Zaenal.1991. *Evaluasi Instruksional Prinsip tekhnik-tekhnik,*(Bandung: Remaja Rosdakarya).

Arifin,Zainal.2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Gunarsa,Ny.Y.Singgih D.2002. *Psikologi Untuk Membimbing,*(Jakarta:PT Gunung Mulia).

Hakim,Dr. Thursam.2001. *Belajar Secara Efektif* (Jakarta : Puspa Swara).

Hartinah,Siti.2009. *Konsep dasar Bimbingan Kelompok* (Bandung : PT Refika Aditama).

Idrus,Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,* (Jakarta: Erlangga).

Margono,S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta).

Moeloeng,Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Mukhlishah.2012. *Administrasi dan Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah*(Jakarta, Dwiputra Pustaka Jaya).

Mulyaningtyas,Renita.2007. *Bimbingan dan Konseling untuk SMA dan MA Kelas XI* (Jakarta:Erlangga).

Narbuko,Cholid. 2009. *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara).

Nata,Abuddin.1997. *Filsafat Islam I* (Jakarta : Logos, Wacana Ilmu).

Nazir. Moh. 2003. *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia).

Nurihsan, Achmad Juntika. 2006. *Bimbingan dan Konseling*,(Bandung:PT Refika Aditama).

Prayitno.1995. "*Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok,Dasar dan Profil"* (Jakarta: Ghalia Indonesia).

Prayitno.2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling.*(Jakarta : PT Rineka Cipta).

Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* (Jakarta: Rajawali).

Sardiman.2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Slameto. 1995. *Belajardan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (PT. Rineka Cipta. Jakarta).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sudjana,Nana.1998.*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru, Algesindo).

Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta).

Sukmadinata,Nana Syaodih.2007. *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: remaja Rosdakarya).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Winkel.2006. *Bimbingan dan Konseling.*(Yogyakarta: Media Abadi).

Ws.Indrawan. 1989. *Kamus Ilmiah Populer,* (surabaya: Cipta Media).

https://ewintri.wordpress.com/2012/01/02/bimbingan-kelompok/#more-125. Diakses pada 26 mei 2015.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id